
**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
LQ45 PERIODE 2014-2020**

*THE EFFECT OF LIQUIDITY RISK, OPERATIONAL RISK AND MARKET RISK ON THE
PROFITABILITY OF BANKING COMPANIES LISTED IN LQ 45 2014-2020 PERIOD*

Oleh:
Orlando Octavianus Mambu¹
Maryam Mangantar²
Paulina Van Rate³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹mambu.oct@gmail.com

²marjam.mangantar@gmail.com

³paulinavanrate@unsrat.ac.id

Abstrak: Perusahaan perbankan perlu menjaga profitabilitas dari risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko pasar terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Bagi perusahaan perbankan disarankan untuk lebih memperhatikan berbagai macam risiko yang dihadapi oleh bank dan menjaga nilai rasio dalam perbankan agar sesuai dengan ketentuan bank yang sehat menurut peraturan Bank Indonesia.

Kata kunci: risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, profitabilitas

Abstract: Banking companies need to maintain profitability from risks that can cause losses for banks. This study aims to analyze the effect of liquidity risk, operational risk, and market risk on the profitability of banking companies listed in LQ45 for the period 2014-2020. The sampling technique used in this research is purposive sampling, to obtain a sample of 5 companies. The analytical method used is multiple linear regression analysis with the SPSS version 26 program. The results of this study partially show that liquidity risk has a significant positive effect on profitability, operational risk has a significant negative effect on profitability and market risk has a significant positive effect on profitability. Simultaneously liquidity risk, operational risk, and market risk have a significant positive effect on profitability. For banking companies, it is advisable to pay more attention to the various kinds of risks faced by banks and maintain the value of the ratio in banking so that it is by the provisions of a healthy bank according to Bank Indonesia regulations.

Keywords: liquidity risk, operational risk, market risk, profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peranan perbankan saat ini sangat dominan dengan sistem keuangan, bahkan perbankan saat ini juga mempunyai peranan yang penting untuk menunjang kemajuan perekonomian dalam suatu Negara. Peran tersebut adalah sebagai lembaga perantara keuangan (financial intermediaries), yaitu suatu badan usaha yang bertugas

menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan (Dendawijaya, 2009:14). Hal ini dijelaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, dimana bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya ke masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Tujuan fundamental bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat (Kuncoro & Suharjono, 2002:539). Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba yang digunakan untuk menilai sejauh mana bank mampu menghasilkan laba secara efektif dan efisien (Kumbirai, 2010). Menurut Horngren (2015) profitabilitas merupakan indikator yang tepat untuk mengukur kinerja keuangan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam Penelitian ini untuk mengukur kinerja bank yaitu Return On Assets (ROA), karena ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan metode RGEC, yaitu singkatan dari Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital. Dalam metode ini Risk Profile menjadi komponen yang paling penting, penilaian terhadap faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank.

Risiko likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Perusahaan dikatakan dalam kondisi likuid apabila memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah Loan to Deposit Ratio (LDR).

Risiko operasional adalah risiko yang berhubungan dengan penghimpunan dan penggunaan dana. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur risiko operasional adalah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Rasio yang digunakan untuk mengukur risiko pasar adalah Net Interest Margin (NIM).

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh Risiko pasar terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020.
4. Untuk menganalisis pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas juga menunjukkan tingkat efektivitas manajemen suatu perbankan. Indikator dari rasio

profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode. Return On Asset (ROA) menghitung berapa banyak laba bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, standar terbaik Return On Assets (ROA) adalah lebih dari 1,5%.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang terjadi karena bank tidak bias memenuhi kewajiban jangka pendek kepada masyarakat. Menurut Rustam (2017) risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi hutang yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan. Indikator risiko likuiditas yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Prasetyono (2015) LDR menunjukkan jumlah kredit yang diberikan bank dibiayai oleh dana pihak ketiga serta tingkat kemampuan bank untuk membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang sudah memberikan dananya dengan kredit yang diberikan kepada debitur. Bank Indonesia dalam PBI No. 15/15/PBI/2013 menetapkan bahwa LDR minimal bank adalah sebesar 78% dan maksimal adalah 92%.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat tidak memadainya atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank (Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2016). Indikator risiko operasional yaitu beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Menurut Veithzal (2013:482) BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013. Nilai rasio BOPO yang ideal berada antara 50% - 75% sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia harus memiliki BOPO maksimal 85%.

Risiko Pasar

Menurut Rustam (2017) risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Indikator penelitian risiko pasar yaitu *Net Interest Margin* (NIM). Menurut Prasetyono (2015) NIM digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dengan penempatan aset yang tersedia. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013, NIM suatu bank dikatakan sehat bila memiliki NIM diatas 2%. Standar terbaik yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio NIM adalah 5%.

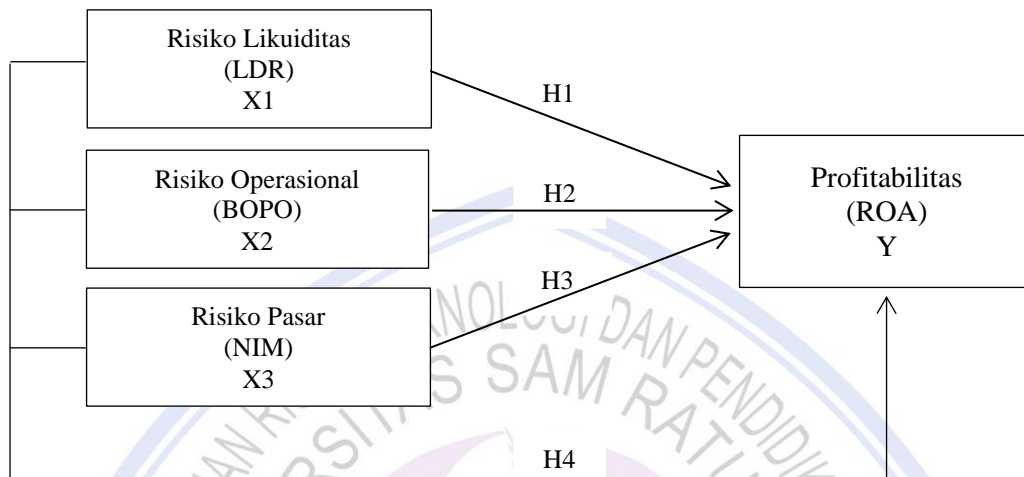
Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Desiko (2020) tentang Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), dan risiko likuiditas (LDR) terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko Kredit (NPL) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), Risiko Pasar (NIM) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan bank (ROA). Risiko Likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan bank (ROA). Risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM) dan risiko likuiditas (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Penelitian yang dilakukan Sante, Murni dan Tulung (2021) tentang Penelitian “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45, Buku III Dan Buku IV Periode 2017-2019”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR) dan risiko operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negative terhadap profitabilitas. Risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Risiko operasional berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas. Risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Marwansyah dan Setyaningsih (2018) tentang Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian diperoleh secara parsial rasio BOPO dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio ROA, rasio NPL dan Rasio LDR berpengaruh secara signifikan terhadap rasio ROA, sedangkan secara simultan kinerja perbankan berpengaruh secara signifikan terhadap rasio ROA.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Kajian Teori, 2022

Hipotesis

- H1: Diduga risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
 H2: Diduga risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
 H3: Diduga risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
 H4: Diduga risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang dikehendaki oleh peneliti maka sampel penelitian ini diperoleh 5 perusahaan perbankan yaitu Bank Central Asia (BCA), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Mandiri.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data diperoleh dari data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari ringkasan kinerja perusahaan tercatat dan laporan tahunan (Annual Report) perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020. Data tersebut dapat diakses melalui website resmi perusahaan yang dipublikasikan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam annual report perusahaan sampel yang dipublikasikan. Dengan Teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 dari tahun 2014-2020.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan perbankan diukur dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Variabel Independen

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Risiko Operasional

Risiko Operasional dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Risiko Pasar

Risiko Pasar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio Net Interest Margin (NIM).

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Metode Analisis

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan lainnya adalah untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusi secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinearitas, dan heterokidistisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

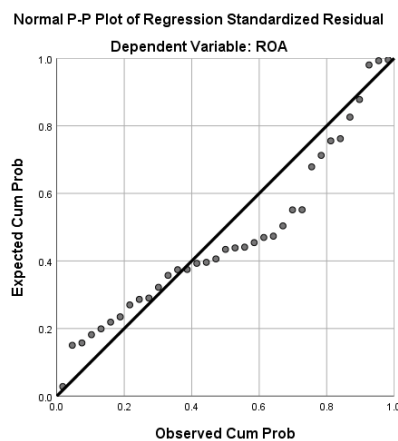
Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Risiko Likuiditas (X1), Risiko Operasional (X2) dan Risiko Pasar (X3) terhadap Profitabilitas (Y) sebagai berikut : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Uji Hipotesis**Uji Parsial (Uji t)**

Pengujian hipotesis secara parsial (individu) dengan menggunakan Uji-t. Uji t dilakukan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independent secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan (bersama-sama) dengan menggunakan Uji-F. Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah pengaruh dari variabel independent secara simultan memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Hasil Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas****Gambar 2. Grafik Normal P-Plot**

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2022

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa sebaran data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normal.

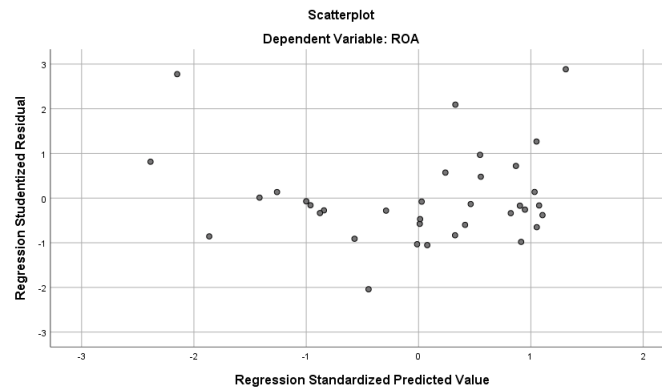
Uji Multikolinearitas**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	LDR	.489	2.047
	BOPO	.352	2.838
	NIM	.521	1.919

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa seluruh variabel independent memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi ini sehingga variabel dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3. Grafik Scatterplot***Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan Gambar 3 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu serta berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.982	.980	.16476	1.600

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,600 sedangkan nilai dl sebesar 1,2833 dan nilai du sebesar 1,6528 maka nilai 4-du adalah 2,3472. Maka berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson tidak ada keputusan karena nilai yang terjadi adalah $dL (1,2833) \leq d (1,600) \leq dU (1,6528)$.

Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.940	.456		13.023	.000
	LDR	.008	.004	.070	2.027	.051
	BOPO	-.082	.005	-.730	-17.948	.000
	NIM	.360	.031	.390	11.670	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 3 maka, model analisis regresi linear berganda yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 5,940 + 0,008X1 - 0,082X2 + 0,360X3$$

Dari hasil persamaan regresi berganda di atas masing-masing variabel dapat di jelaskan pengaruhnya terhadap profitabilitas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (constant) bertanda positif 5,940 berarti apabila variabel Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Risiko Pasar tidak ada perubahan atau sama dengan 0, maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebesar 5,940.
2. Risiko Likuiditas (LDR) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,008. Artinya apabila nilai LDR (X1) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel lain adalah tetap, maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,008.
3. Risiko Operasional (BOPO) memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0,082. Artinya apabila nilai BOPO (X2) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel lain adalah tetap, maka akan menurunkan ROA sebesar 0,082.
4. Risiko Pasar (NIM) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,360. Artinya apabila nilai NIM (X3) meningkat 1 satuan dengan asumsi variabel-variabel lain adalah tetap, maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,360.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengujian hipotesis secara parsial uji t maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Risiko Likuiditas (LDR) memiliki nilai thitung 2,027 < dari nilai ttabel 2,03951 dimana sesuai dengan nilai signifikansi 0,051 > 0,05. Tetapi dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Likuiditas (LDR) secara parsial masih berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan adanya pengaruh marginal.
2. Risiko Operasional (BOPO) memiliki nilai thitung bertanda negatif yaitu 17,948 > dari nilai ttabel 2,03951 dimana sesuai dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel risiko operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
3. Risiko Pasar (NIM) memiliki nilai thitung 11,670 > dari nilai ttabel 2,03951 dimana sesuai dengan nilai signifikansi 0,000 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Pasar (NIM) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.736	3	15.245	561.629	.000 ^b
	Residual	.841	31	.027		
	Total	46.578	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NIM, LDR, BOPO

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji F diperoleh nilai Fhitung 561,629 > dari Ftabel 2,911 dan nilai signifikansi simultan 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas (LDR), risiko operasional (BOPO) dan risiko pasar (NIM) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.982	.980	.16476

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel 5 nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0,982 atau 98,2%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel dependen profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh variabel-variabel independen yaitu risiko likuiditas (LDR), risiko operasional (BOPO) dan risiko pasar (NIM) sebesar 98,2%. Sedangkan sisanya sebesar 1,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain diluar dari penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dan analisis regresi menunjukkan bahwa risiko likuiditas (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020 dengan adanya pengaruh marginal. Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi LDR maka ROA yang diperoleh akan tinggi begitupula sebaliknya. LDR menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Semakin tinggi LDR ini, maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga, sehingga LDR yang meningkat dapat meningkatkan profitabilitas bank. Akan tetapi, semakin tinggi rasionya mengindikasikan rendahnya kemampuan likuiditas bank, hal ini karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dewi dan Badjra (2020), Suryaningsih dan Sudirman (2020) dan Desiko (2020) yang menunjukkan bahwa rasio LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dan analisis regresi menunjukkan bahwa risiko operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar BOPO maka ROA yang diperoleh akan menurun dikarenakan semakin buruknya kinerja manajemen bank dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Kondisi ini terjadi karena setiap peningkatan biaya operasi bank yang tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan operasional bank yang menyebabkan berkurangnya laba sebelum pajak, yang akhirnya menurunkan ROA. Rasio efisiensi dipergunakan untuk mengukur seberapa efisiensi korporasi dalam penggunaan aktivitya (Manahan P T, 2013:42). Melalui rasio ini diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukma, Saerang dan Tulung (2019) dan penelitian oleh Ali dan Triyuliawan (2017) yang menunjukkan bahwa risiko operasional berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dan analisis regresi menunjukkan bahwa risiko pasar (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar rasio NIM yang diperoleh bank maka semakin tinggi pula pendapatan suatu bank. NIM merupakan alat analisis yang digunakan untuk menunjukkan kecakapan bank dalam mengatur aktiva produktif dalam menghasilkan laba bersih. Laba bunga bersih ini didapat dari pinjaman atau pemberian kredit kepada masyarakat. Rasio NIM yang besar maka akan dapat meningkatkan hasil bunga atas aktiva produktif dikelola bank sehingga semakin kecil kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah. Hal ini justru akan memberikan kontribusi berupa laba terhadap bank, yang artinya profitabilitas bank juga meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ali dan Triyuliawan (2017) dan penelitian oleh Korompis, Murni dan Untu (2020) yang menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Kualitas Produk, Promosi dan Harga Terhadap Minat Beriklan

Berdasarkan hasil uji F (simultanl) dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa risiko likuiditas (LDR), risiko operasional (BOPO) dan risiko pasar (NIM) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020. Hasil ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa adanya 2 faktor yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jumlah kredit yang diberikan, adanya kredit macet, jumlah dari dana pihak ketiga, dan besarnya beban operasional yang digunakan perbankan adalah faktor internal yang berdampak pada profitabilitas. Sedangkan besarnya suku bunga BI, adanya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah baik fiskal maupun non fiskal

menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuhartil (2019) yang menyatakan Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Efisiensi Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) dan penelitian yang dilakukan oleh Sudarmawanti dan Pramono (2017) yang menyatakan CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko pasar terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020, dapat disimpulkan bahwa :

1. Risiko Likuiditas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020 dengan adanya pengaruh marginal.
2. Risiko Operasional (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020.
3. Risiko Pasar (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020.
4. Risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko pasar secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45 periode 2014-2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor, dalam keputusan investasi kiranya variabel dalam penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk menentukan strategi investasi bagi para investor.
2. Bagi Perusahaan Perbankan, hasil penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan sebagai pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Pihak manajemen bank hendaknya memperhatikan berbagai macam risiko yang dihadapi oleh bank. Dalam mengambil berbagai kebijakan perbankan yang berhubungan dalam mengelola risiko, hendaknya telah diperhitungkan dengan matang. Perusahaan perbankan juga perlu menjaga nilai rasio-rasio dalam bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk menjadi bank yang sehat dalam pengelolaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan Manajemen Keuangan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya seperti NPL, CAR atau faktor lainnya yang sebagai variabel penelitian mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1377-1392. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/7853>. Di akses tanggal 05 April 2022.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2013. PBI No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

- Bank Indonesia. 2013. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/ PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Desiko, N. (2020). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Journal Competency of Business*, 4(1), 1-9. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/JCoB/article/view/676>. Di akses tanggal 04 April 2022.
- Dewi, N. K. C., & Badjra, I. B. (2020). The Effect Of NPL, LDR And Operational Cost Of Operational Income On ROA. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(7), 171-178. <https://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2020/07/W2047171178.pdf>. Di akses tanggal 04 April 2022.
- Horngren, Charles T., dkk. (2015). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis, Global Edition 15th Edition. Person*.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Korompis, R. R., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27499>. Di akses tanggal 04 April 2022.
- Kumbirai, Mabwe dan Robert Webb. (2010). A Financial Ratio Analysis of Commercial Bank Performace in South Africa *African Review of Economic and Finance*, 2, 30 – 53. <https://www.ajol.info/index.php/aref/article/view/86945>. Di akses tanggal 11 April 2022.
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono, 2002. *Manajemen Keuangan Edisi Pertama*. Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Manahan, P. T. 2013. *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama*. Jakarta. Penerbit: Mitra Wacana Media.
- Marwansyah, S., & Setyaningsih, E. D. (2018). Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 11-18. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/640>. Di akses tanggal 06 April 2022.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Prasetiono, A. R. (2015). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap ROA dengan GCG Sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, 1-15. <http://eprints.undip.ac.id/45694/>. Di akses tanggal 18 April 2022
- Rustam, Bambang Rianto. 2017. *Manajemen Risiko: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45, Buku Iii Dan Buku Iv Periode 2017-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1451-1462. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35784>. Di akses tanggal 12 April 2022.

- Sudarmawanti, E., & Pramono, J. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, 10(1). <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/143>. Di akses tanggal 12 April 2022.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.
- Sukma, N., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23739>. Di akses tanggal 11 April 2022.
- Suryaningsih, N. P. R., & Sudirman, M. S. N. (2020). The influence of credit risk, liquidity risk, and operational risk on profitability in rural banks in Bali Province. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(3), 258-265. <https://ajhssr.com/wp-content/uploads/2020/03/ZI2043258265.pdf>. Di akses tanggal 25 April 2022
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998. Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Veithzal, Rivai, dkk. 2013. *Commercial Bank Management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuhartil, Y. (2019). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Operational Efficiency (BOPO), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR), on Return on Assets (ROA). *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(10), 166-176. <https://core.ac.uk/download/pdf/234632819.pdf>. Di akses tanggal 26 April 2022.